

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI  
ATAS BIAYA PEMASARAN PENJAMINAN KREDIT  
DI PERUM SARANA PENGEMBANGAN USAHA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**ABDULLOH BADRUDDIN**

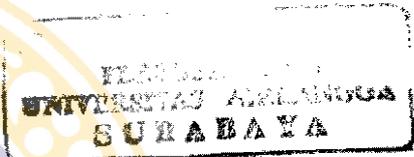
**No. Pokok : 049721678-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2003**

# SKRIPSI

## EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BIAYA PEMASARAN PENJAMINAN KREDIT DI PERUM SARANA PENGEMBANGAN USAHA



DIAJUKAN OLEH :  
**ABDULLOH BADRUDDIN**  
No. Pokok : 049721678 – E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. Hj. SRI SWATI, SE, M.Si., Ak.

TANGGAL 4-5-2004

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

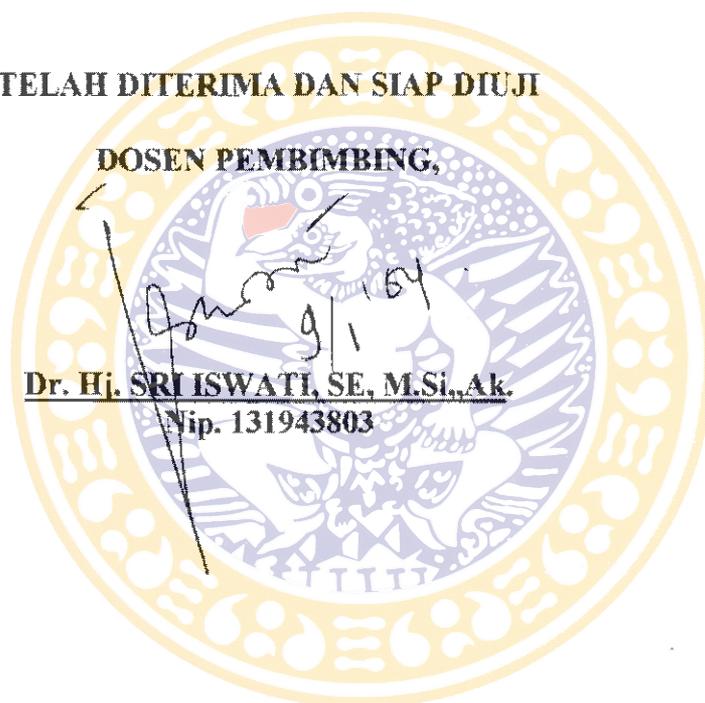
TANGGAL 2-6-04

**TELAH DITERIMA DAN SIAP DIUJI**

**DOSEN PEMBIMBING,**

**Dr. Hj. SRI ISWATI, SE, M.Si., Ak.**

**Nip. 131943803**



## ABSTRAKSI

Dalam dunia usaha, laba yang berkesinambungan adalah tujuan yang ingin dicapai setiap pelaku bisnis. Perusahaan akan memberdayakan segala sumber daya dan kekuatan yang ada untuk bisa bersaing di dunia bisnis. Penerapan strategi bisnis diperlukan untuk meraih pangsa pasar yang memadai bagi usahanya. Kinerja Perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan yang disajikan, mempunyai makna yang penting bagi pembacanya, utamanya bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga penyajian yang wajar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku akan menghasilkan laporan keuangan yang andal bagi perusahaan.

Perum Sarana sebagai perusahaan jasa penjaminan kredit, turut pula berkompetisi meraih pangsa pasar di bidang usahanya. Sehingga pihak manajemen Perum Sarana memandang perlu untuk mengeluarkan suatu biaya yang diberikan kepada kreditur, dan/atau orang perseorangan atas portofolio kredit yang dijaminan kepada Perum Sarana. Pemberian biaya pemasaran diberlakukan bagi penjaminan kredit yang mempunyai tingkat persaingan tinggi untuk memperoleh, memperluas dan mempertahankan pasar, dan diberikan dalam rangka mencapai target portofolio penjaminan dan meningkatkan pendapatan operasional perusahaan.

Penyajian dalam laporan keuangan atas pengeluaran biaya ini, adalah bahwa biaya pemasaran dibebankan langsung atas pendapatan jasa jaminan yang diperoleh. Sehingga pendapatan jasa jaminan dalam laporan keuangan disajikan dalam jumlah bersihnya, yaitu jumlah Imbal Jasa Penjaminan ( IJP ), sesuai perhitungan rate penjaminan dikalikan dengan plafond kredit, dikurangi dengan biaya pemasaran yang dikeluarkan. Penyajian yang demikian mempunyai kelebihan dan kelemahan, terutama apabila dikaitkan dengan pelaksanaan yang kadang-kadang menemui banyak kendala. Sehingga perlu dievaluasi atas kebijakan standar akuntansi yang diterapkan, sesuai dengan kaidah yang berlaku standar ( Standar Akuntansi Keuangan ) dan disesuaikan dengan kondisi lapangan atau dunia bisnis sesungguhnya. Dari penelaahan tersebut akan muncul alternatif yang bisa diambil untuk mengevaluasi kebijakan akuntansi saat ini, sehingga laporan keuangan dapat tersaji secara informatif bagi kepentingan pengambilan keputusan.